

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peranan zikir dan doa ialah pensucian rohani kepada Allah dan membuang sifat-sifat yang tidak baik dan memasukkan sifat-sifat yang baik ke dalam jiwa. Di antaranya memohon kepada Allah supaya membukakan hijab (penutup) dalam hati untuk dapat senantiasa mengingat Allah siang dan malam dengan cara latihan (riyadhoh) di dalam rumah persulukan. Dengan mengekalkan wudhu'diri akan terus terjaga dari perbuatan yang tidak baik dan membuat terus mengingat Allah. Latihan dengan sabar, apapun masalah yang pernah melanda jiwa dan hati, sebaiknya terus sabar, bersyukur dan tawakkal, dengan bersungguh-sungguh ikhlas memohon kepada Allah maka penyakit jasmani dan rohani akan hilang. Sebab sejak terlahir dan sampai meninggal tidak akan lepas dari tiga macam yaitu sabar, bersyukur dan tawakkal, itulah puncak maqom tarekat Naqsyabandiyah.

Tidak ada satu pun makhluk yang tidak butuh kepada Allah Swt. Semuanya fakir kepada Allah Swt. Termasuk juga manusia dalam menjalani kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Karena itu untuk mendapat pertolongan Allah Swt, manusia harus menjalin hubungan baik dengan-Nya dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala dilarang-Nya

Amalan-amalan dalam Tarekat Naqsyabandiyah yaitu :

a. Taubat

- b. Talqin
- c. Baiat
- d. Dzikir

Khususnya bagi masyarakat Desa Sei Pasir yang mengikuti tarekat Naqsyabandiyah Al kholidiyah dalam kehidupannya lebih tenang, lebih dibukan jalannya, masalah yang dihadapi dirasakan dengan batin yang terkontrol dengan baik. Keseharian jamaah Tarekat lebih yakin terhadap takdir hidup dari Allah Swt, lebih istiqomah dalam menjalani hidup, dalam bermasyarakat jamaah lebih memiliki kesadaran sosial yang tinggi, memiliki toleransi yang tinggi dan menjaga harkat dan martabat sesama makhluk hidup sebagai ciptaan Allah Swt. Masyarakat lebih percaya memberikan peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat pada orang yang mengikuti Tarekat. Karena dapat dipercaya dalam menjalankan amanat sebagai pemimpin serta lebih mengutamakan kepentingan umum. Selama ini jamaah Tarekat yang mendapatkan amanah dari masyarakat belum pernah membuat kecewa dan mengkhianati amanat masyarakat selama dipercaya menjadi pemimpin.

Seseorang yang telah mengikuti tarekat berpengaruh terhadap perilaku sosial berdampak pada sikap keperibadian orang yang gelisah menjadi tenang, yang pemaarah menjadi penyayang, yang pembangkang menjadi penurut, yang malas bekerja dan beramal sholeh menjadi rajin bekerja dan beramal sholeh, sikap yang tertutup menjadi terbuka, yang dulu pemabuk, penjudi, narkoba sekarang sholat berjamaah tidak tinggal. Perubahan yang diberikan tarekat Naqsyabandiyah untuk kesehatan jiwa begitu besar. Dalam hal nilai spiritual berpengaruh terhadap

kenyamanan dan kenikmatan batiniah dalam kehidupan sehari-hari dalam mengamalkan ajaran dari mursyid merupakan suatu yang tidak bisa dinilai dengan uang.

## **B. Saran**

1. Bagi pengurus tarekat Naqsyabandiyah di Desa Sei Pasir mampu memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat dalam masalah Tarekat. Selain itu anggota Tarekat agar mampu mengajak masyarakat sholat berjamaah kemesjid khususnya anak-anak muda setempat. Selain itu pemerintah diharapkan memberi sedikit fasilitas materil dan nonmateril terhadap Tarekat di Indonesia khususnya di Tarekat Naqsyabandiyah yang secara nyata telah terbukti memberikan dampak positif dalam menjaga kualitas kehidupan bermasyarakat.

2. Bagi seluruh jamaah tarekat Naqsyabandiyah selain melaksanakan amalan dan ajaran tarekat baik sendiri maupun berjamaah secara rutin dan terus menerus hendaknya semakin kuat untuk mengajak masyarakat sekitar bertarekat, perkenalkan tarekat Naqsyabandiyah tersebut ke masyarakat, agar masyarakat lebih banyak yang mengikuti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hassan. *Terapi dengan Ibadah* ( Solo : Aqwam, 2010).
- Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Jejak, 2018)
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010)
- Arikunto, Suharsimo. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Ahmad Khoirul Fata, Tarekat, vol XI, hlm. 375.
- Bazemool, Salim, menerjemahkan buku Ibnul Qayyim al-Zauji. *Terapi Penyakit Hati* Jakarta : Qisthi Press, 2005.
- Daradjat, Zakia., *Kesehatan Mental* Jakarta: Gunung Agung, 1986.
- Hafiun, Muhammad. Teori Asal Usul Tasawuf, vol. XIII, No. 2 Tahun 2012.
- Hassan, Abidllah. *100 Resep Sehat Cara Nabi* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Kardjono, Moehari. *Rahasia Kekuatan Doa* Jakarta: Qisthi press, 2007.
- Kementrian Agama RI, *Fenomena Kejiwaan Manusia*, jakarta: Diklat Kementrian Agama RI, 2016.
- Khaliani, Ahmad. *Kepnedudukan di Indonesia dan berbagai Aspeknya*. ( Semarang : Mutiara Pemuda Midiyah, 1983).
- Latif, Mukhlis. *Geeologi, tasawuf, tarekat Qodiriyah*, tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah,
- Mashar Aly, Tasawuf : Sejarah, Madzhab, dan Inti Ajaranya, vol . XII.
- Muvid, Basrul Muhammad. *Tasawuf Sebagai Revolusi Spiritual*